

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Geografis

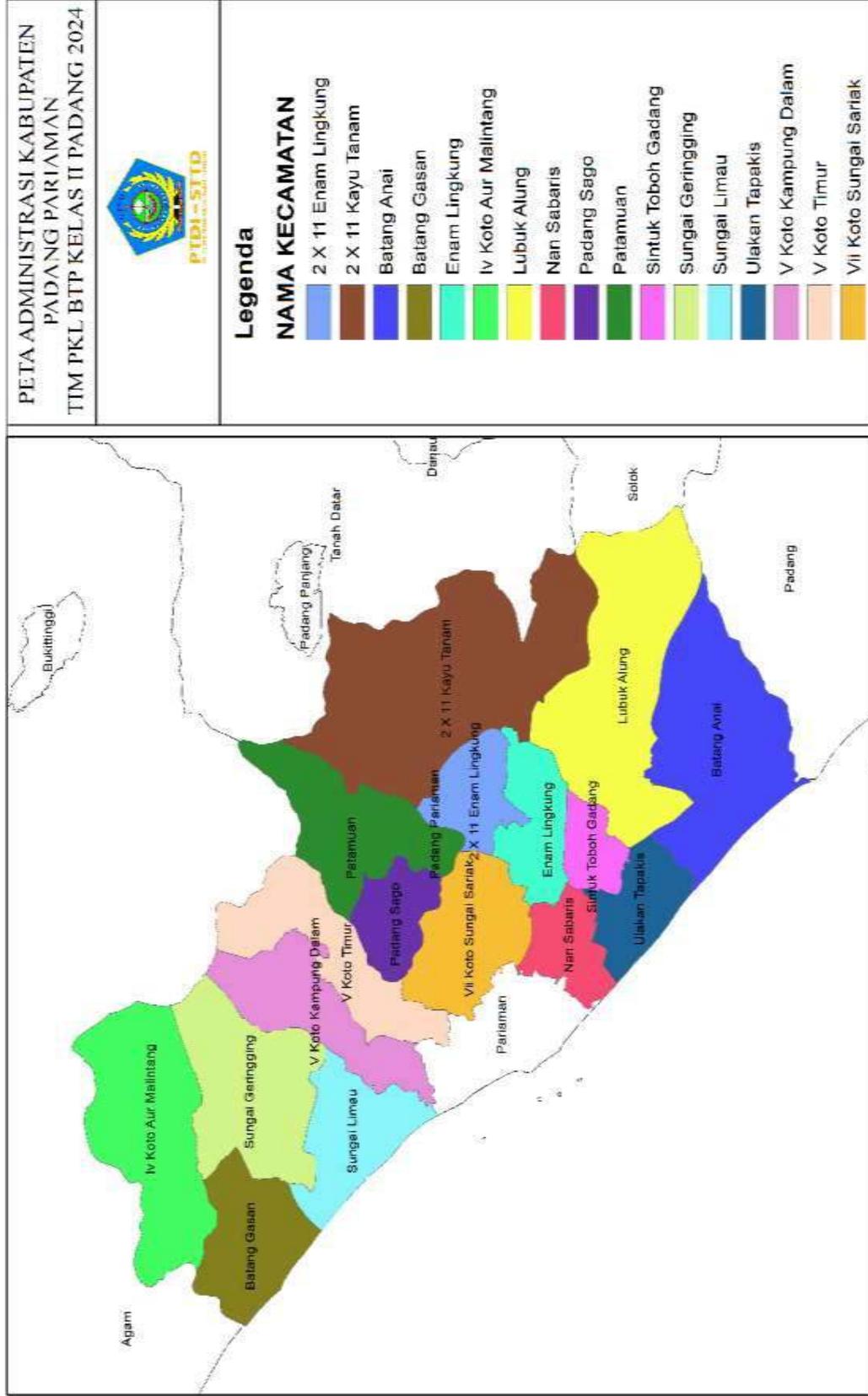
Kabupaten Padang Pariaman terletak di bagian barat provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Dari segi geografis, Kabupaten Padang Pariaman memiliki luas wilayah kedua terkecil di Sumatera Barat setelah Kabupaten Tanah Datar, dengan total 134.309 hektar atau 3,2 persen dari luas daratan Provinsi Sumatera Barat. Sebelum Kota Padang diperluas pada tahun 1980 dan Kabupaten Kepulauan Mentawai serta Kota Pariaman dimekarkan pada tahun 1999 dan 2002, Kabupaten Padang Pariaman dulunya merupakan kabupaten terluas di Provinsi Sumatera Barat.

Kabupaten Padang Pariaman memiliki garis pantai yang panjangnya mencapai 42,11 kilometer. Ketinggian rata-rata wilayahnya biasanya antara 0 hingga 1.925 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Padang Pariaman memiliki pantai yang panjang serta dua pulau di Kecamatan Batang Anai dan Ulakan Tapakih, serta dilintasi oleh 12 sungai. Kabupaten Padang Pariaman berada pada posisi astronomis antara $0^{\circ} 19' 15,68''$ - $0^{\circ} 48' 59,868''$ LS dan antara $99^{\circ} 57' 43,325''$ - $100^{\circ} 27' 28,94''$ BT.

Kabupaten Padang Pariaman terletak pada ketinggian yang berkisar antara 0 hingga 1.925 meter di atas permukaan laut, jika dilihat dari topografi medannya. Kabupaten Padang Pariaman memiliki batas administratif yang sebagai berikut:

- Utara: Kabupaten Agam
- Selatan: Kota Padang
- Barat: Kota Pariaman dan Samudera Indonesia
- Timur: Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar.

Kabupaten Padang Pariaman dibawah ini merupakan kecamatan yang berada di Kabupaten Kayutanam yang ditunjukkan pada peta administrasi Kabupaten Padang Pariaman pada **Gambar II.1.**



Sumber: Tim PKL BTP Kelas II Padang, 2024

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Padang Pariaman

B. Kondisi Administratif

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman Dalam Angka Tahun 2023. Secara administratif, Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari 17 kecamatan dan 103 Nagari. Luas lahan per kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada **Tabel II.1** dengan rician sebagai berikut:

Tabel II. 1 Wilayah administrasi per kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman

No	Kecamatan	Luas/Km ²
1	Batang Anai	164,68
2	Lubuak Aluang	124,77
3	Sintuak Toboh Gadang	32,65
4	Ulakan Tapakih	23,01
5	Nan Sabaris	66,21
6	Anam Lingkuang	34,28
7	2x11 Anam Lingkuang	40,64
8	2x11 Kayu Tanam	188,55
9	VII Koto	63,42
10	VII Koto Patamuan	77,95
11	VII Koto Padang Sago	34,93
12	V Koto	66,91
13	V Koto Timur	66,45
14	Sungai Limau	90,36
15	Batang Gasan	76,26
16	Sungai Garinggiang	107,73
17	IV Koto Aua Malintang	84,29
Total		1343,09

Sumber: Badan Pusat Statistika Kabupaten Padang Pariaman Dalam Angka 2023,2024

Luas Wilayah Kabupaten Padang Pariaman yaitu 134.309 Hektare. Kecamatan 2x11 Kayu Tanam mempunyai wilayah paling luas dengan luas sebesar 188,55 km² dan wilayah yang memiliki luas terkecil adalah Kecamatan Nan Sabaris yaitu 23,01 km².

C. Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Padang Pariaman terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, jumlah penduduknya mencapai 436.129 jiwa, dengan 217.933 laki-laki dan 218.196 perempuan. Laju pertumbuhan penduduknya sebesar 0,72 persen. Kepadatan penduduk di Kabupaten Padang Pariaman mencapai 325 jiwa/km², dengan kepadatan penduduk terbesar di Kecamatan Ulakan Tapakih sebesar 907 jiwa/km² dan kepadatan penduduk terendah di Kecamatan Batang Gasan sebesar 144 jiwa/km². Menurut Badan Pusat Statistika Kabupaten Padang Pariaman Dalam Angka 2023, Jumlah Penduduk berdasarkan Kecamatan yang ada di Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada **Tabel II.2** dibawah ini:

Tabel II. 2 Data Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Padang Pariaman per Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Tahun 2022	Kepadatan Penduduk per km ²	Laju Pertumbuhan Penduduk(%)
1	Batang Anai	54.409	330	1,55
2	Lubuak Aluang	47.477	381	0,70
3	Sintuak Toboh Gadang	19.464	596	0,59
4	Ulakan Tapakih	20.878	907	0,63
5	Nan Sabaris	30.531	461	0,90
6	Anam Lingkuang	20.840	608	0,10
7	2x11 Anam Lingkuang	18.742	461	0,64
8	2x11 Kayu Tanam	28.385	151	0,67
9	VII Koto	35.688	563	0,31
10	VII Koto Patamuan	17.762	228	0,88
11	VII Koto Padang Sago	8.769	251	0,62
12	V Koto	23.775	355	0,26

Tabel II.2 Lanjutan

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Tahun 2022	Kepadatan Penduduk per km ²	Laju Pertumbuhan Penduduk(%)
13	V Koto Timur	14.513	218	0,64
14	Sungai Limau	29.988	332	0,44
15	Batang Gasan	10.973	144	0,19
16	Sungai Garinggiang	32.438	301	0,73
17	IV Koto Aua Malintang	21.497	255	1,09

Sumber: Badan Pusat Statistika Kabupaten Padang Pariaman Dalam Angka 2023, 2024

D. Kondisi Transportasi

Kabupaten Padang Pariaman memiliki sejumlah fasilitas transportasi yang bertujuan untuk mempermudah mobilitas masyarakat dalam berpergian. Berikut ini adalah fasilitas transportasi umum yang beroperasi untuk keluar dan masuk ke Kabupaten Padang Pariaman:

1. Stasiun Kereta Api

Pada Kabupaten Padang Pariaman terdapat beberapa stasiun kereta api, yaitu:

a. Stasiun Duku

Stasiun Duku (DUK) berada di Kasang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat dan merupakan salah satu stasiun kereta api kelas kecil. Stasiun ini berada di ketinggian +7 m dan merupakan bagian dari Divisi Regional II Sumbar. Stasiun ini disebut "Duku" karena terowongannya. Stasiun Duku melayani KA Pariaman Ekspres, KA Minangkabau Ekspres, dan KA Lembah Anai. Saat ini, Stasiun Duku memiliki tiga jalur kereta api yang ada, di mana jalur kedua berfungsi sebagai sepur lurus yang mengarah ke Lubuk Alung.

b. Stasiun BIM

Stasiun Bandar Udara Internasional Minangkabau (BIM) merupakan stasiun kereta api bandara kelas sedang yang berada di

Katapiang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman. Stasiun ini termasuk dalam Divisi Regional II Sumbar dan berada di ketinggian +2 meter. Stasiun ini terletak di sebelah timur laut terminal penumpang bandara. Saat ini, Stasiun BIM memiliki 2 jalur, dimana jalur 2 merupakan jalur raya.

c. Stasiun Pasar Usang

Stasiun kereta api kelas kecil Stasiun Pasar Usang (PRU) berada di Sungai Buluh, Kecamatan Batang Anai, Padang Pariaman. Stasiun ini terletak di ketinggian +12 m dan merupakan bagian dari Divisi Regional II Sumatera Barat. Stasiun ini berjarak 300 meter ke arah barat dari jalan Padang-Padang Panjang. Stasiun ini tidak memiliki sinyal, dan hanya memiliki satu jalur raya yang hanya melayani kedatangan dan keberangkatan penumpang kereta api lokal yaitu, KA Pariaman Ekspres dan KA Lembah Anai.

d. Stasiun Lubuk Alung

Stasiun Lubuk Alung (LA) adalah stasiun kereta api dengan kelas menengah yang berada di Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman. Stasiun ini termasuk dalam Divisi Regional II Sumatera Barat dan terletak pada ketinggian sekitar 25 meter di atas permukaan laut. Lintas Padang, Naras, dan Kayutanam berkumpul di stasiun ini. Pasar terletak di belakang stasiun. Kondisi saat ini Saat ini, Stasiun Lubuk Alung memiliki empat jalur, dengan jalur dua digunakan sebagai jalur raya.

e. Stasiun Pauh Kamba

Stasiun Pauh Kamba (PAK) adalah stasiun kereta api kelas kecil yang berada di Pauh Kamba, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman. Stasiun ini berada di ketinggian +22 m dan merupakan bagian dari Divisi Regional II Sumatera Barat. Stasiun ini tidak memiliki sinyal dan hanya memiliki jalur raya untuk KA Pariaman Ekspres, kereta api lokal yang hanya datang dan pergi.

f. Stasiun Sicincin

Stasiun Sicincin (SCN) adalah stasiun kereta api kelas sedang yang berada di Nagari Sicincin, Kecamatan 2x11 Enam Lingsung, Kabupaten Padang Pariaman. Stasiun ini berada di ketinggian sekitar

89 meter dan merupakan bagian dari Divisi Regional II Sumbar. Stasiun ini tidak mempunyai sinyal dan hanya memiliki satu jalur raya, dengan KA Lembah Anai, yang hanya melayani penumpang yang datang dan pergi dari wilayah tersebut.

g. Stasiun Kayutanam

Stasiun Kayutanam (KTN) adalah stasiun kereta api kelas sedang yang berada di Nagari Kayu Tanam, Kecamatan 2x11 Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman. Stasiun ini berada di ketinggian +144 meter dan termasuk Divisi Regional II Sumbar. Stasiun ini hanya menggunakan KA Lembah Anai dari dan menuju BIM, namun saat ini hanya melayani relasi Kayutanam – Duku karena KDE *Railbus* saat ini sedang adanya pergantian pada genset, oleh karena itu saat ini ditarik oleh rangkaian darurat yaitu Lokomotif BB 303.

2. Bandara Internasional Minangkabau

Provinsi Sumatera Barat memiliki bandar udara internasional utama yaitu Bandar Udara Internasional Minangkabau (PDG). Bandara ini terletak di Ketaping, Kabupaten Padang Pariaman, yaitu sekitar 23 km barat laut pusat kota Padang. Selain itu Bandara Internasional Minangkabau merupakan bandara yang modern dan nyaman, serta menjadi pintu masuk wisatawan yang ingin berkunjung ke Sumatera Barat, bandara ini menerima penerbangan domestik dan internasional dengan dua terminal, yaitu terminal domestik dan terminal internasional.

3. Terminal Sicincin

Terminal ini terletak di Jl. Raya Padang - Bukittinggi No.184. Lokasi terminal adalah Jl. Raya Padang - Bukittinggi No.184. Terminal ini mengoperasikan Bus Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) yaaitu Aceh, Medan, Bengkulu, Palembang, Muaro Bunggo, Jambi, Jakarta, Bogor, Bandung, dan Solo dapat ditempuh dengan bus AKAP dari Terminal Sicincin.

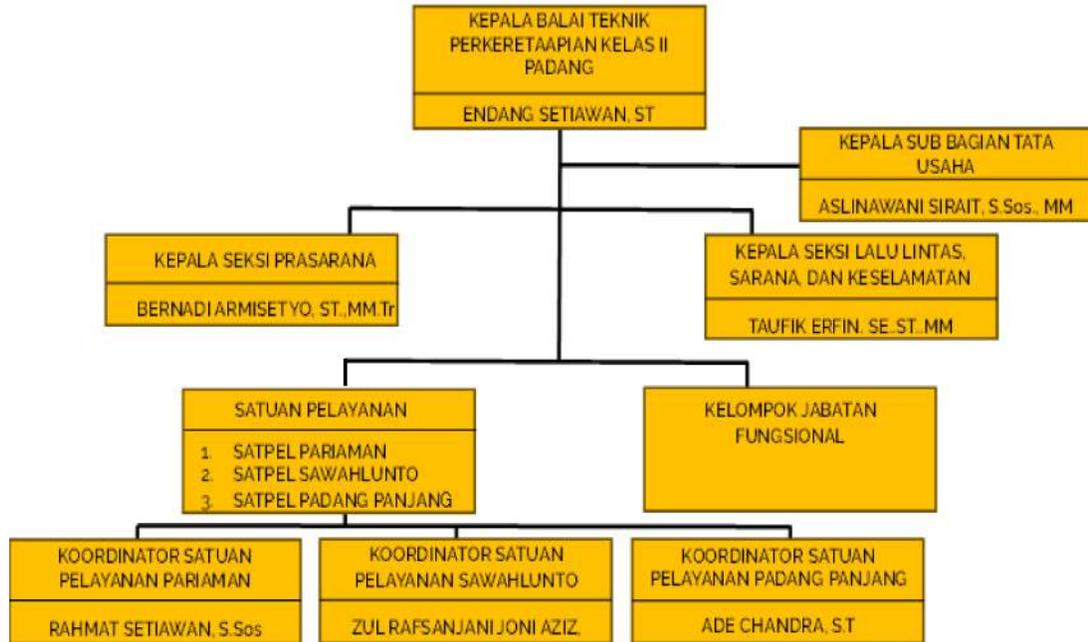
E. Kondisi Wilayah Kajian

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang berlokasi di Jl. Kartini No. 19, Padang Pasir, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian. Visi Direktorat Jenderal Perkeretaapian yaitu “Mewujudkan Perkeretaapian yang Handal, Berdaya Saing, berintegrasi, Berteknologi dan Terjangkau”. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang menyelaraskan visi tersebut dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian yaitu, “Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang berupaya Mewujudkan perkeretaapian yang andal, berdaya saing, berintegrasi, berteknologi, dan terjangkau di Wilayah Sumatera Barat”.

Dalam mendukung visi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang mempunyai misi, misi tersebut antara lain:

1. Mewujudkan konektifitas jaringan perkeretaapian yang terintegrasi dan berkelanjutan di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
2. Mewujudkan keselamatan penyelenggaraan perkeretaapian dengan mendorong keterlibatan Pemerintah Daerah dan faktor masyarakat guna mencapai *zero accident* di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
3. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Angkutan Kereta Api melalui peningkatan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang dan peran badan usaha dalam penyelenggaraan perkeretaapian.

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang dipimpin oleh seorang kepala balai yang dibantu oleh beberapa seksi dengan pembagian tugasnya yaitu, Subbagian Tata Usaha, Seksi Lalu Lintas, Sarana, dan Keselamatan Perkeretaapian, dan Seksi Prasarana Perkeretaapian, dibawah ini merupakan susunan organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang pada **Gambar II.2.**



Sumber: Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang, 2024

Gambar II. 2 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang

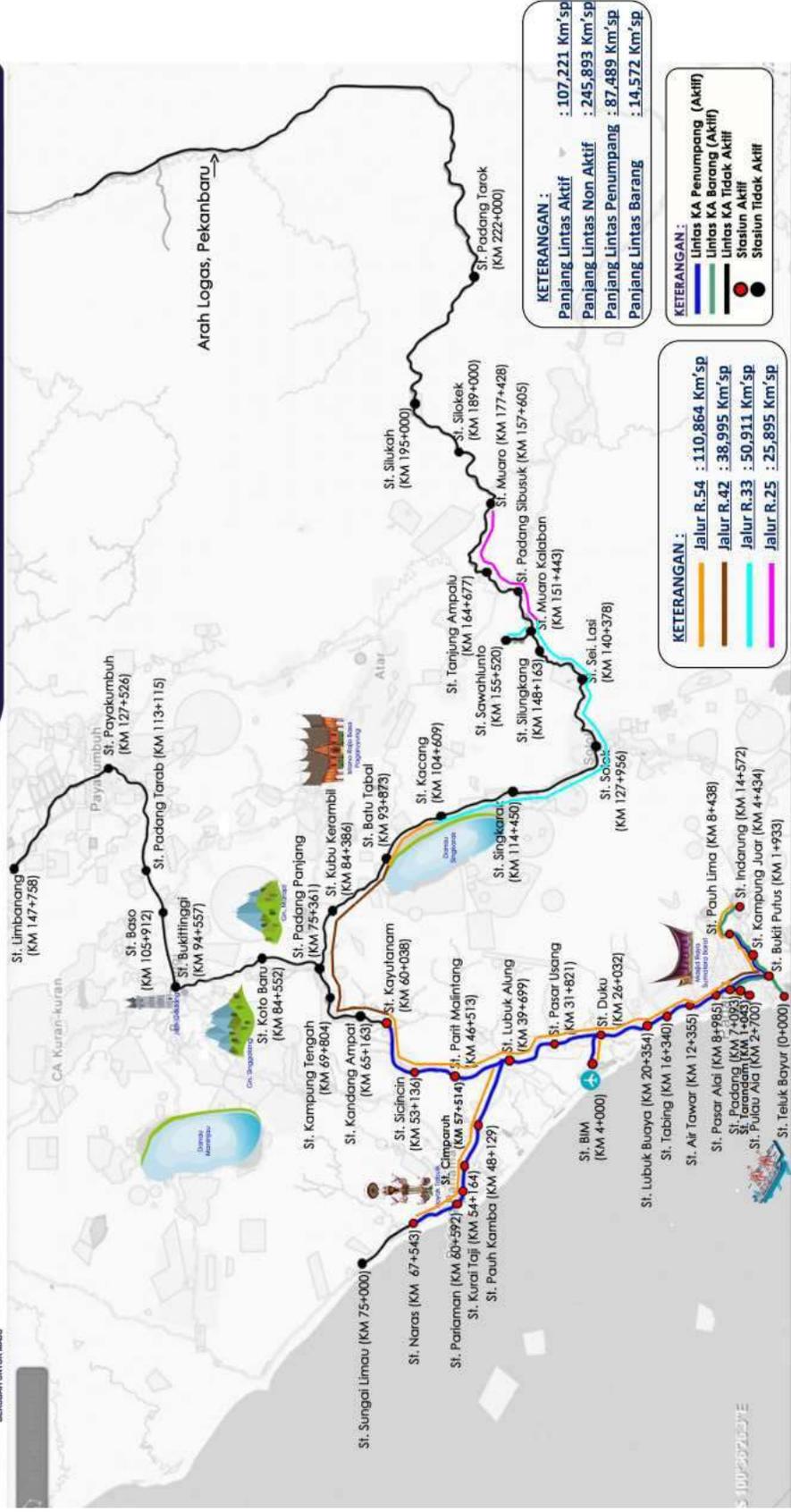
Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang melaksanakan pengawasan aset perkeretaapian di Divisi Regional II Sumatera Barat yang mempunyai 3 wilayah kerja yang meliputi 3 Satuan Pelayanan yaitu Satpel Sawahlunto, Satpel Pariaman dan Satpel Padang Panjang. Satpel Sawahlunto dan Satpel Padang Panjang terletak pada jalur perlintasan tidak aktif dimana Satpel tersebut didirikan untuk memantau BMN (Barang Milik Negara) seperti rel, bantalan, penambat, dan lain-lain, karena pada kawasan tersebut rawan pencurian prasarana perkeretaapian. Satpel Pariaman berfungsi sebagai pelaksana perbaikan dan pembangunan jalur kereta api Pariaman di lintas aktif.

Stasiun Kayutanam berada di lintas Lubuk Alung- Kayutanam yang masuk kedalam Divisi Regional II Sumatera Barat dan termasuk wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang. Berikut ini merupakan peta lintas kereta api yang ditunjukkan pada **Gambar II.3**.



PETA LINTAS KERETA API WILAYAH SUMATERA BAGIAN BARAT

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN BARAT**



KETERANGAN :
 Panjang Lintas Aktif : 107,221 Km'sp
 Panjang Lintas Non Aktif : 245,893 Km'sp
 Panjang Lintas Penumpang : 87,489 Km'sp
 Panjang Lintas Barang : 14,572 Km'sp

KETERANGAN :
 Jalur R.54 : 110,864 Km'sp
 Jalur R.42 : 38,995 Km'sp
 Jalur R.33 : 50,911 Km'sp
 Jalur R.25 : 25,895 Km'sp

KETERANGAN :
 Lintas KA Penumpang (Aktif)
 Lintas KA Barang (Aktif)
 Lintas KA Tidak Aktif
 Stasiun Aktif
 Stasiun Tidak Aktif

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

Gambar II. 3 Peta Lintas KA Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang

1. Kondisi Stasiun Kayutanam

Stasiun Kereta Api Kayutanam (KTN) terletak di Nagari Kayu Tanam, Kecamatan Kayu Tanam 2x11, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Stasiun Kayutanam berada di ketinggian sekitar 144 meter di atas permukaan laut. Stasiun Kayutanam dekat dengan kawasan pasar, dan sebagian besar orang yang tinggal di sekitarnya adalah pedagang. Bangunan Stasiun Kayutanam saat ini digambarkan pada **Gambar II.4**.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

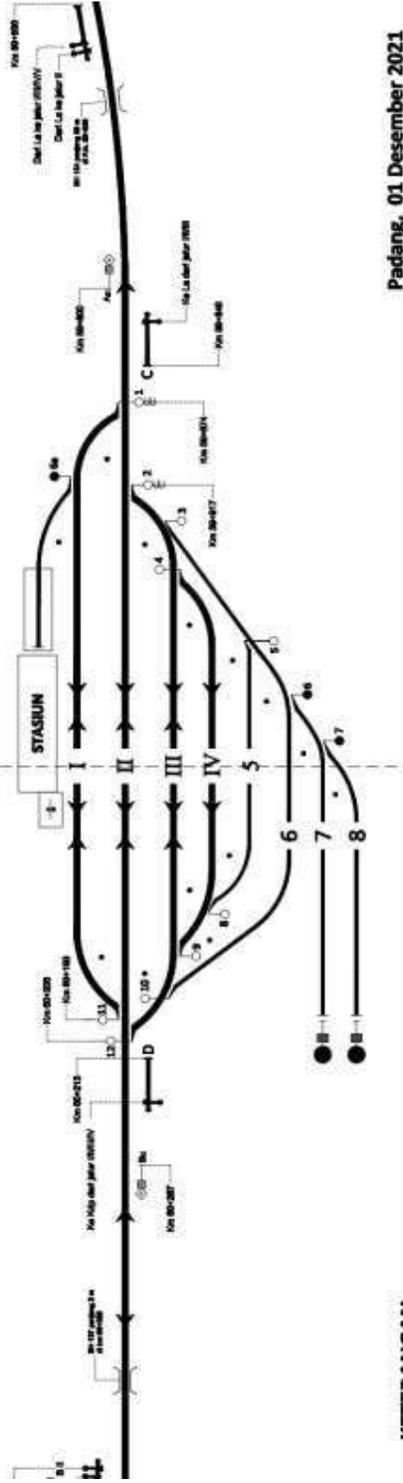
Gambar II. 4 Kondisi Pada Stasiun Kayutanam

Stasiun Kayutanam dulunya merupakan titik awal jalur kereta api bergerigi yang menghubungkan Kayutanam dengan Padang Panjang. Namun, jalur kereta api bergerigi ini tidak ada lagi sarana kereta api yang beroperasi di jalur tersebut sehingga layanan kereta api telah dihentikan.

Stasiun Kayutanam menerima 6 perjalanan KA Lembah Anai, dengan rata-rata penumpang 49 orang/perhari. Stasiun Kayutanam saat ini mempunyai 8 (delapan) jalur kereta api, dengan jalur 2 (dua) menjadi jalur raya atau sepur lurus yang sering digunakan. Layout emplasemen Stasiun Kayutanam dapat dilihat pada **Gambar II.5**.

KAYUTANAM

Km. 60+038



KETERANGAN

- ⊕ = Perlintas handid
- ≡ = Sikat ganda
- ⊕ = Kedudukan biasa bagi wessel terlayen pusat
- ⊕ = Kedudukan biasa bagi wessel terlayen tempat
- ⊕ = Tanda batas ruang bebas (S 18)
- ⊕ = Tanda batas gerak langgar (S BE)
- ⊕ = Tanda jalur akhir (S 80)
- ⊕ = Pelalau

Padang, 01 Desember 2021
 Manager Prasarana
 Divre II SB

ANDI WAHYUDI
 NIPP. 45528

Sumber: Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang, 2024
Gambar II. 5 Layout Emplasemen Stasiun Kayutanam

2. Kondisi Fasilitas Pelayanan Penumpang Stasiun Kayutanam

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Kereta Api, fasilitas pelayanan Stasiun Kayutanam saat ini akan disesuaikan sebagai berikut:

a. Fasilitas Keselamatan

Keselamatan merupakan bagian yang tidak bisa diabaikan dalam pelaksanaan perjalanan kereta api dan penumpang di sekitar stasiun. Fasilitas keselamatan stasiun menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 2019.

1) Informasi dan Fasilitas Keselamatan

Stasiun Kayutanam memiliki Informasi dan fasilitas keselamatan yang terdiri dari APAR, penunjuk evakuasi, prosedur evakuasi, titik kumpul.



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar II. 6 Alat Pemadam Kebakaran



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar II. 7 Titik Kumpul di Stasiun Kayutanam

2) Informasi dan Fasilitas Kesehatan

Stasiun Kayutanam menyediakan informasi tentang ketersediaan dan peralatan fasilitas kesehatan untuk penanganan darurat, seperti P3K, kursi roda, tandu, dan tabung oksigen.



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar II. 8 Kursi Roda di Stasiun Kayutanam



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar II. 9 Tabung Oksigen di Stasiun Kayutanam

3) Peron

Stasiun Kayutanam hanya memiliki satu yaitu peron rendah dengan panjang 48.560 mm yang berada di kedua jalur atau peron pulau(island platform), kondisi peron eksisting saat ini yaitu peron sudah berada dibawah rel atau sudah rata dengan balas, dan Stasiun Kayutanam ini masih menggunakan bancik dan belum adanya *ramp* dengan kemiringan 10°, *guiding block*, *safety line*, serta marka petunjuk jalan bagi penyandang disabilitas.

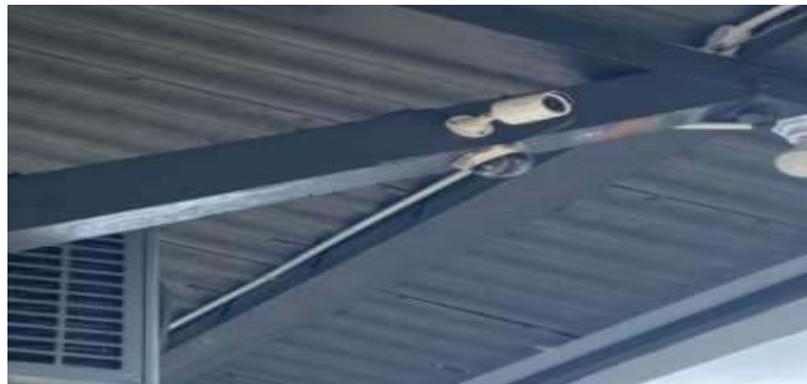


Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar II. 10 Bancik di Stasiun Kayutanam

b. Fasilitas Keamanan

Stasiun Kayutanam memiliki beberapa Fasilitas Keamanan untuk membuat perjalanan kereta api lebih nyaman, seperti CCTV(Closed circuit television), petugas keamanan, informasi gangguan keamanan, lampu penerangan.



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar II. 11 CCTV di Stasiun Kayutanam



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar II. 12 Nomor telepon pengaduan di Stasiun Kayutanam

c. Fasilitas Kehandalan/Keteraturan

Stasiun Kayutanam memiliki fasilitas kehandalan/keteraturan yang dapat melancarkan layanan pengguna jasa berupa loket penjualan tiket, jadwal perjalanan, dan pengeras suara.



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar II. 13 Loket di Stasiun Kayutanam



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar II. 14 Pengeras Suara di Stasiun Kayutanam

d. Fasilitas Kenyamanan

Stasiun Kayutanam menyediakan fasilitas kenyamanan untuk memberikan rasa nyaman bagi pengguna jasa yaitu ruang tunggu, area boarding, toilet, mushola, tempat sampah, dan himbauan dilarang merokok.



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar II. 15 Ruang Tunggu di Stasiun Kayutanam



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar II. 16 Toilet di Stasiun Kayutanam



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar II. 17 Mushola di Stasiun Kayutanam



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar II. 20 Penunjuk Arah pada Stasiun Kayutanam

f. Fasilitas Kesetaraan

Stasiun Kayutanam menyediakan fasilitas kesetaraan untuk memberikan kemudahan untuk pengguna jasa yang membutuhkan khusus dan ruangan ibu menyusui.



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Gambar II. 21 Ruang Ibu Menyusui di Stasiun Kayutanam

3. Jadwal Datang Dan Berangkat KA Lembah Anai Di Stasiun Kayutanam

Stasiun Kayutanam saat ini hanya melayani Kereta Api Lembah Anai yang melayani relasi dari Duku-Kayutanam karena KDE railbus di Divre II Sumatera Barat belum bisa beroperasi dikarenakan adanya penggantian pada generator dan sedang menunggu uji laik operasi berupa uji pertama dari balai pengujian. Sementara pengganti KA Lembah Anai pada saat ini ditarik menggunakan rangkaian darurat pengganti yaitu Lokomotif BB 303. Dibawah ini merupakan tabel jadwal datang dan berangkatnya KA Lembah Anai di Stasiun Kayutanam:

Tabel II. 3 Jadwal Datang Dan Berangkat KA Lembah Anai Di Stasiun Kayutanam

No	No KA	Nama KA	Rute	Datang	Berangkat
1	B09/B10	LEMBAH ANAI	KTN-DUK	-	06.30
2	B11/B12	LEMBAH ANAI	DUK-KTN	10.40	-
3	B13/B14	LEMBAH ANAI	KTN-DUK	-	11.20
4	B15/B16	LEMBAH ANAI	DUK-KTN	15.20	-
5	B17/B18	LEMBAH ANAI	KTN-DUK	-	15.55
6	B19/B20	LEMBAH ANAI	DUK-KTN	20.00	

Sumber: Stasiun Kayutanam, 2024

4. Jumlah Penumpang Di Stasiun Kayutanam (orang)

Stasiun Kayutanam setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah penumpang, peningkatan tertinggi terjadi di tahun 2023 sebanyak 29.736 orang dengan presentase dari tahun 2021-2023 yaitu 113.14%, kenaikan jumlah penumpang tersebut terjadi karena banyaknya pengguna jasa transportasi yang berpindah moda ke Kereta Api karena lebih murah dibandingkan transportasi lain. Jumlah jumlah penumpang Stasiun Kayutanam sebagai berikut:

Tabel II. 4 Jumlah Penumpang di Stasiun Kayutanam

NO	TAHUN	JUMLAH PNP/TAHUN
1	2021	13.955
2	2022	20.918
3	2023	29.736

Sumber: Stasiun Kayutanam, 2024

5. Jumlah Penumpang Per Jam Sibuk Di Stasiun Kayutanam

Survei dilakukan untuk mencari jumlah penumpang tersibuk dalam satu hari yang dilakukan pada 5 hari Kamis, 25 April 2024 sampai dengan Senin, 29 April 2024. Penumpang jam sibuk yang diambil pada data hari ke 2 yaitu hari Jum'at, 26 April 2024, dikarenakan pada hari tersebut jumlah penumpang lebih banyak dari hari sebelumnya. Jumlah penumpang pada jam sibuk Stasiun Kayutanam dapat dilihat pada **Tabel II.5.**

Tabel II. 5 Jumlah Naik Turun Penumpang di Stasiun Kayutanam

NO KA	NAMA KA	JADWAL	TOTAL PENUMPANG/HARI (ORANG)				
			KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU	SENIN
B09/B10	LEMBAH ANAI	06.30	23	30	15	11	30
B11/B12	LEMBAH ANAI	10.40	16	15	24	30	17
B13/B14	LEMBAH ANAI	11.20	17	20	20	35	19
B15/B16	LEMBAH ANAI	15.20	15	25	13	27	3
B17/B18	LEMBAH ANAI	15.55	16	16	14	21	12
B19/B20	LEMBAH ANAI	20.00	29	49	28	21	15

Sumber: Hasil Analisis, 2024